Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 12 Tahun 2026

Optimalisasi Pendidikan Berkualitas dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Progam Edukasi, Penataan Lingkungan, dan Penguatan Sarana Desa di Desa Rambahan Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

Agung Hilmi Wahdi[1], Arya Saputra[2], Ocha Jean Arum[3], Suci Indah Lestari[4], Arsyad Thalib[5], M. Rifki Padri[6], Mutiara Azzahra[7], Nuradha[8], Imelda[9], Mesrawati Gea[10], Herbeth Anjualana[11]

[1]Dosen Pembimbing Lapangan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
[2]Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
[3]Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
[4]Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Riau
[5,11]Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Riau
[6]Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
[7,8]Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
[9]Jurusan Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau
[10]Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau
Email : agung_hilmi@lecturer.unri.ac.id [1], ocha.jean0782@student.unri.ac.id [3]

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang terdapat di lingkungan masyarakat. Kegiatan KUKERTA Universitas Riau tahun 2026 dilaksanakan di Desa Rambahan, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pemerintah desa serta Masyarakat, ditemukan beberapa permasalahan, terutama pada bidang pendidikan, Kesehatan, lingkungan, dan penataan sarana desa. Pada bidang pendidikan, masih terdapat anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca, menghitung, dan membaca huruf hijaiyah. Selain itu, diperlukan peningkatan pemahaman mengenai pencegahan bullying, penggunaan media sosial secara bijak, dan pencegahan stunting. Pemanfaatan TOGA, kebersihan lingkungan, serta penataan plang jalan dan nomor rumah juga masih perlu ditingkatkan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi, koordinasi, diskusi, pendampingan, sosialisasi, gotong royong dan keterlibatan langsung bersama masyarakat. Program yang dilaksanakan meliputi pendampingan literasi, numerasi dan huruf hijaiyah menggunakan media poster dan audio visual, sosialisasi pencegahan bullying dan bijak bermedia sosial, sosialisasi pencegahan stunting, revitalisasi TOGA, gotong royong jum'at berkah, rambahan senam bersama, serta pembuatan dan pemasangan plang jalan dan nomor rumah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program dapat terlaksana dan memberikan manfaat berupa peningkatan kesempatan belajar bagi anak, bertambahnya pengetahuan peserta mengenai kesehatan dan penggunaan media sosial, tertatanya lingkungan

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

dan TOGA, serta tersedianya sarana pendukung identitas wilayah dan administrasi desa.
Kata Kunci : KUKERTA, Pengabdian Masyarakat, Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Rambahan

ABSTRACT

The Community Service Program (KUKERTA) is a form of student community service tailored to the needs and issues faced by local communities. The 2026 KUKERTA program at the University of Riau was carried out in Rambahan Village, Logas Tanah Darat Subdistrict, Kuantan Singingi Regency. Based on observations and coordination with the village government and the community, several issues were identified, particularly in the areas of education, health, the environment, and the management of village infrastructure. In the field of education, there are still children who struggle with reading, arithmetic, and reading the Hijaiyah alphabet. In addition, there is a need to improve understanding regarding bullying prevention, the wise use of social media, and stunting prevention. The utilization of TOGA (traditional herbal gardens), environmental cleanliness, and the organization of road signs and house numbers also need to be improved. The activities were carried out through observation, coordination, discussion, mentoring, outreach, community service, and direct engagement with the community. The programs implemented included literacy, numeracy, and Hijaiyah alphabet instruction using posters and audiovisual materials; awareness campaigns on bullying prevention and responsible social media use; awareness campaigns on stunting prevention; the revitalization of TOGA; the "Blessed Friday" community service initiative; group exercise sessions; and the creation and installation of street signs and house numbers. The results of these activities show that the program was successfully implemented and provided benefits in the form of increased learning opportunities for children, greater knowledge among participants regarding health and social media use, a more organized environment and TOGA, and the availability of facilities that support regional identity and village administration.

***Keywords**: KUKERTA, Community Service, Education, Community Empowerment, Rambahan Village*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan KUKERTA, mahasiswa tidak hanya berperan dalam melaksanakan program kerja,

tetapi juga diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan, memahami potensi masyarakat, serta menyusun solusi yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

Desa rambahan merupakan slaah satu desa yang berada di Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Kondisi wilayah Desa Rambahan didukung oleh sektor pertanian dan perkebunan yang menjadi salah satu sumber penghidupan masyarakat. Berdasarkan Buku Profil Desa Rambahan, sebagian masyarakat bekerja sebagai petani, dan desa memiliki potensi perkebunan berupa karet, sawit, tebu, pinang, dan durian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Desa Rambahan memiliki potensi sumber daya yang dapat terus dikembangkan untuk mendukung kehidupan masyarakat.

Pada bidang pendidikan, masih terdapat anak-anak usia sekolah yang belum lancar membaca, berhitung, dan membaca huruf hijaiyah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dasar anak masih memerlukan pendampingan secara langsung dan berkelanjutan. Selain itu, perkembangan penggunaan teknologi dan media sosial juga membutuhkan edukasi mengenai pencegahan bullying serta penggunaan media sosial secara bijak.

Pada bidang kesehatan, pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan stunting masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan data dalam Buku Profil Desa Rambahan, terdapat 21 balita dengan 17 balita berada pada kategori gizi kurang dan 4 balita pada kategori gozo baik. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pemenuhan gizi dan pemantauan tumbuh kembang anak.

Permasalahan lainnya berkaitan dengan pemafaatan TOGA dan kebersihan lingkungan. Kondisi TOGA yang belum tertata dengan baik serta perlunya peningkatan kepedulian terhadap kebersihan sarana ibadah menjadi dasar pelaksanaan revitalisasi TOGA dan Gotong Royong Jum’at Berkah. Selain itu, penataan identitas wilayah melalui plang jalan dan nomor rumah juga diperlukan untuk membantu masyarakat mengenali wilayah serta mendukung proses pendataan dan pelayanan administrasi desa.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau menyusun program dengan tema ”Optimalisasi Pendidikan Berkualitas dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Edukasi, Penataan Lingkungan, dan Penguatan Sarana Desa di Desa Rambahan Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.” Program diarahkan untuk membantu menjawab permasalahan masyarakat melalui pendekatan pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kemitraan dengan pemerintah desa serta masyarakat.

METODE

Kegiatan KUKERTA dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partsipatif, yaitu mahasiswa terlibat secara langsung bersama masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, menyusun program, melaksanakan kegiatan, dan melakukan evaluasi. Tahap awal dilakukan melalui

observasi kondisi desa dan kooordinasi dengan Pemerintah Desa Rambahan, pihak sekolah. Kader posyandu, serta masyarakat.

Hasil observasi kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program yang telah dirancang selanjutnya didiskusikan dengnan pemerintah desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebelum direalisasikan. Pendekatan tersebut dilakukan agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta dapat berjalan secara efektif.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi: 1. Observasi, 2. Koordinasi dan Diskusi, 3. Pendampingan, 4. Sosialisasi, 5. Gotong Royong dan Praktik Langsung, 6. Pembuatan dan Pemasangan Sarana, dan 7. Evaluasi.

Sasaran kegiatan terdiri atas anak-anak usia sekolah dasar Desa Rambahan, siswa SD Negeri 005 Rambahan, masyarakat desa, orang tua, kader posyandu, ibu PKK, serta pemerintah Desa Rambahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 20 Juni 2026, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau yang ditempatkan di Desa Rambahan, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi tiba di lokasi pengabdian. Selanjutnya, pada tanggal 22 Juni 2026, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau mengikuti kegiatan penyambutan mahasiswa KUKERTA di Kantor Camat Logas Tanah Darat. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari rangkaian awal pelaksanaan KUKERTA tingkat kecamatan. Kemudian, pada tanggal 24 Juni 2026 mahasiswa KUKERTA melaksanakan kunjungan ke Kantor Desa Rambahan untuk melakukan koordinasi dan membahas rencana program kerja bersama pemerintah desa. Setelah kegiatan koordinasi tersebut, mahasiswa mulai melakukan observasi dan pendekatan kepada masyarakat sebagai tahap awal dalam mempersiapkan pelaksanaan program kerja. Hasil dan ketercaian dari masing-masing kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

3.1 Pendampingan Literasi

Pendampingan literasi dilaksanakan kepada anak-anak usia sekolah dasar di sekitar Desa Rambahan dan siswa SD Negeri 005 Rambahan. Kegiatan dilakukan menggunakan media poster dan audio visual untuk menbantu anak dalam mengenali huruf, membaca kata, dan memahami bacaan sederhana.

Pendampingan kepada anak di sekitar Desa Rambahan dilaksanakan pada tanggal 4-23 Juli 2026 , sedangkan kegiatan bersama siswa SD Negeri 005 Rambahan dilaksanakan pada 14-27 Juli 2026. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pendampingan membaca secara langsung sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kegiatan juuga membantu mahasiswa dalam memberikan latihan yang lebih terarah kepada anak-anak yang masih mengalami kesulitan membaca.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 12 Tahun 2026

Ketercapian kegiatan terlihat dari terlaksananya pendampingan sesuai sasaran yang telah ditentukan serta adanya keterlibatan anak-anak dalam mengikuti latihan membaca. Meskipun waktu pendampingan di sekolah relatif terbatas karena kegiatan baru dapat dilaksanakan setelah siswa kembali masuk sekolah pada 13 Juli 2026, kegiatan tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang tersedia.

Gambar 1. Kegiatan pendampingan literasi

3.2 Pendampingan Numerasi

Pendampingan numerasi dilaksanakan sebagai upaya membantu anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan melakukan perhitungan dasar. Materi diberikan menggunakan poster dan media audio visual dengan menyesuaikan tingkat kemampuan peserta.

Kegiatan kepada anak-anak di sekitar Desa Rambahan dilaksanakan pada 4-23 Juli 2026, sedangkan pendampingan kepada siswa SD Negeri 00 Rambahan dilaksanakan pada 21-27 Juli 2026. Selama kegiatan, anak-anak diberikan latihan mengenai angka dan perhitungan sederhana serta didampingi ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mendapatkan tambahan kesempatan untuk berlatih kemampuan numerasi di luar pembelajaran formal. Ketercapaian program ditunjukkan dengan terlaksananya kegiatan pendampingan kepada sasaran yang telah ditentukan dan tersedianya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar. Pendampingan numerasi menjadi salah satu bentuk upaya sederhana untuk membantu mengatasi permasalahan kemampuan berhitung yang ditemukan pada tahap observasi.

Gambar 2. Kegiatan pendampingan numerasi

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 12 Tahun 2026

3.3 Pendampingan Membaca Huruf Hijaiyah

Pendampingan membaca huruf hijaiyah dilaksanakan pada 2-22 Juli 2026 kepada anak-anak usia sekolah dasar di Desa Rambahan. Kegiatan dilakukan menggunakan poster dan media audio visual dengan memberikan pengenalan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah serta latihan membaca secara langsung.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak memperoleh ruang belajar tambahan untuk mengenal dan melatih membaca huruf hijaiiyah. Penggunaan media visual dan audio memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan lebih mudah. Ketercapaian kegiatan ditunjukkan melalui terlaksananya pendampingan sesuai sasaran dan tersampaikannya materi dasar mengenai huruf hijaiyah.

Gambar 3. Kegiatan pendampingan membaca huruf hijaiyah

3.4 Gotong Royong Jum’at Berkah

Gotong royong jum’at berkah dilaksanakan untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan sarana ibadah di Desa Rambahan. Kegiatan dilaksanakan di musholla pada 3 Juli 2026 dan di masjid 25 Juli 2026. Mahasiswa KUKERTA bersama masyarakat melakukan kegiatan pembersihan dan penataan lingkungan saran ibadah. Hasil kegiatan terlihat dari kondisi lingkungan musholla dan masjid yang menjadi lebih bersih, tertata setelah dilakukan gotong royong dan terpasangnya spanduk nama musholla dan masjid agar masyarakat atau pendatang mudah mengenal musholla dan masjid yang ada di Desa Rambahan.

Gambar 4. Kegiatan gotong royong jum’at berkah

3.5 Revitalisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Revitalisasi TOGA dilaksanakan di Dusun I pada 4 Juli 2026 dan Dusun II pada 7 Juli 2026. Kegiatan dilakukan dengan membersihkan dan menata kembali area TOGA serta melakukan penanaman dan perapian tanaman yang terdapat di lokasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa area TOGA sebelumnya kurang tertata menjadi lebih bersih dan terawat. Ketercapaian kegiatan ditunjukkan dengan terselesaikannya penataan kembali area TOGA pada lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan ini diharapkan tidak berhenti pad tahap revitalisasi, tetapi dapat dilanjutkan melalui pemeliharaan secara rutin oleh masyarakat.

Gambar 5. Revitalisasi TOGA

3.6 Rambahan Senam Bersama

Rambahan senam bersama dilakukan pada 5-26 Juli 2026, sebagai kegiatan yang bertujuan mendorong masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik sekaligus menjadi sarana berkumpul dan berinteraksi antar warga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa senam bersama dapat menjadi ruang bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik secara bersama-sama dalam suasana yang santai. Ketercapaian kegiatan terlihat dari terlaksananya kegiatan senam sesuai dengan jadwal yang telah disusun serta keterlibatan masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan ini memiliki potensi untuk dilanjutkan sebagai aktivitas rutin masyarakat Desa Rambahan.

Gambar 6. Kegiatan Senam Bersama

3.7 Sosialisasi Pencegahan Bullying dan Bijak Bermedia Sosial

Sosialisasi pencegahan bullying dan biijak bermedia sosial dilaksanakan kepada siswa SD Negeri 005 Rambahan. Sosialisasi pencegahan bullying dilaksanakan pada 18 Juli 2026, sedangkan sosialisasi bijak bermedia sosial dilaksanakan pada 25 Juli 2026. Kegiatan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bentuk-bentuk bullying, dampak yang

ditimbulkan, pentingnya menghargai teman, serta cara menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Penyampaian materi dilakukan melalui sosialisasi dan diskusi sehingga siswa dapat berinteraksi secara langsung selama kegiatan.

Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi anti bullying dan bijak bermedia sosial

3.8 Sosialisasi Pencegahan Stunting

Sosialisasi pencegahan stunting dilaksanakan pada 17 Juli 2026. Kegiatan memberikan informasi mengenai pentingnya pencegahan stunting, pemenuhan gizi, pola asuh, serta perhatian terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Hasil kegiatan berupa tersampaikannya informasi mengenai upaya pencegahan stunting kepada peserta dan terbukanya ruang diskusi mengenai permasalahan kesehatan anak. Ketercapaian kegiatan ditunjukkan dengan terlaksananya sosialisasi sesuai sasaran dan tersampaikannya materi mengenai pencegahan stunting.

Gambar 8. Kegiatan Sosialisasi pencegahan stunting

3.9 Pembuatan dan Pemasangan Plang Jalan

Pembuatan plang jalan dilaksanakan pada 1-4 Juli 2026, sedangkan pemasangannya dilakukan pada 18 Juli 2026. Kegiatan diawali dengan persiapan bahan dan pembuatan plang, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan pada lokasi jalan yang telah ditentukan bersama pemerintah desa. Hasil kegiatan berupa tersedianya plang jalan yang dapat digunakan sebagai penanda dan identitas jalan di Desa Rambahan. Keberadaan plang tersebut membantu masyarakat maupun pendatang dalam mengenali lokasi jalan. Ketercapaian kegiatan ditunjukkan dengan terselesaikannya pembuatan dan pemasangan plang pada lokasi yang telah ditentukan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 12 Tahun 2026

Gambar 9. Kegiatan pemasangan plang jalan

3.10 Pembuatan dan Pemasangan Nomor Rumah

Pembuatan nomor rumah dilaksanakan pada 16-17 Juli 2026, sedangkan pemasangan dilakukan pada 19-22 Juli 2026. Kegiatan dilakukan dengan membuat nomor rumah kemudian memasangnya secara langsung pada rumah warga. Hasil kegiatan berupa tersedianya nomor rumah yang memberikan identitas lebih jelas pada rumah masyarakat. Pemasangan nomor rumah juga dilakukan bersamaamn dengan kegiatan sensus penduduk sehingga proses identifikasi rumah dapat dilakukan sekaligus dengan pendataan jumlah jiwa dalam setiap rumah. Ketercapaian kegiatan terlihat dari terlaksananya pembuatan dan pemasangan nomor ruumah pada rumah warga yang menjadi sasaran.

Gambar 10. Kegiatan pemasangan nomor rumah

3.11 Kegiatan Nonprioritas Sesuai Potensi Desa

Selain program prioritas, mahasiswa KUKERTA juga melaksanakan kegiatan nonprioritas yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Desa Rambahan. Kegiatan tersebut meliputi sensus penduduk dan pesta rakyat:

3.11.1 Sensus Penduduk

Sensus penduduk dilakukan bersamaan dengan kegiatan pemasangan nomor rumah. Mahasiswa KUKERTA mendatangi rumah warga secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai jumlah jiwa yang tinggal pada masing-masing rumah. Hasil kegiatan berupa data jumlah jiwa pada rumah-rumah warga yang didatangi, pendataan secara langsung membantu

mahasiswa memperoleh informasi berdasarkan kondisi masyarakat di lapangan sekaligus mendukung pemerintah desa dalam proses pendataan penduduk.

Gambar 11. Kegiatan sensus penduduk

3.11.2 Pesta Rakyat

Pesta rakyat dilaksanakan pada 24 Juli 2026 sebagai kegiatan sosial dan hiburan bagi masyarakat Desa Rambahan. Kegiatan diisi dengan berbagai perlombaan yaitu balon naga, estafet air, estafet karung, dan tarik tambang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan bersama dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Ketercapaian kegiatan ditunjukkan dengan terlaksananya seluruh perlombaan yang telah direncanakan dan adanya keterlibatan masyarakat dalam memeriahkan kegiatan.

Gambar 12. Kegiatan pesta rakyat

KESIMPULAN

Pelaksanaan KUKERTA di Desa Rambahan, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi secara umum telah terlaksana dengan baik sesuai dengan program yang direncanakan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pendampingan pendidikan, sosialisasi kesehatan dan sosial, kegiatan lingkungan, penataan sarana desa, serta kegiatan nonprioritas berupa sensus penduduk dan pesta rakyat. Seluruh kegiatan menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan masyarakat. Keberlanjutan program diharapkan dapat dilaksanakan oleh pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat agar manfaat kegiatan dapat terus dirasakan setelah KUKERT berakhir.

Keberlanjutan program KUKERTA di Desa Rambahan diharapkan dapat didukung melalui kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa, sekolah, kader posyandu, mahasiswa dan

Universitas Riau. Masyarakat diharapkan dapat melanjutkan dan menjaga program yang telah dilaksanakan, terutama dalam pendampingan belajar anak, kebersihan lingkungan, pemeanfaatan TOGA, dan penerapan pola hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi. (2025). Kecamatan Logas Tanah Darat Dalam Angka 2025. BPS Kabupaten Kuantan Singingi.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2024). Indeks Desa Membangun (IDM): Pedoman Umum.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2023